

UPAYA MENINGKATKAN KAPASITAS BONGKAR MUATAN ALUMINA DI PELABUHAN PT. INALUM KUALA TANJUNG

Nama Taruna : Edo Prasetya
NIT : 8303230009
Dosen Pembimbing : Nur Rahmani S.E.,M.Si

Abstrak

Pelabuhan berperan strategis dalam kelancaran arus barang, termasuk alumina sebagai bahan baku utama industri aluminium. PT Indonesia Asahan Aluminium melalui fasilitasnya di Pelabuhan Kuala Tanjung berperan penting dalam kegiatan bongkar alumina, namun masih menghadapi kendala seperti keterbatasan peralatan, waktu tunggu kapal, cuaca, dan koordinasi operasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi bongkar alumina, hambatan bongkar alumina, serta upaya upaya dalam penanganan bongkar alumina agar dapat berjalan lancar dan efisien di Pelabuhan PT Inalum Kuala Tanjung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses bongkar muatan alumina meliputi persiapan kapal, pembongkaran menggunakan ship unloader atau grab crane, pemindahan material melalui conveyor belt, pembersihan palka, serta pencatatan hasil bongkar muat. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan, seperti kerusakan peralatan, kondisi cuaca yang kurang mendukung, dan keterlambatan kedatangan kapal yang berdampak pada menurunnya produktivitas dan meningkatnya waktu operasional. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut meliputi perawatan rutin peralatan, pelatihan tenaga kerja, peningkatan koordinasi antar pihak terkait, pemanfaatan informasi cuaca, pengaturan jadwal kapal, serta evaluasi kegiatan bongkar muat secara berkala.

Kata Kunci: Bongkar Muat, Alumina, Produktivitas, Kapasitas Bongkar, Pelabuhan PT INALUM Kuala Tanjung

EFFORTS TO IMPROVE ALUMINA UNLOADING PRODUCTIVITY AT PT. INALUM KUALA TANJUNG PORT

Name cadet : Edo Praselia

Number cadet : 8303230009

Advisor : Nur Rahmani S.E.,M.Si

Abstract

Ports play a strategic role in the smooth flow of goods, including alumina as the main raw material for the aluminum industry. PT Indonesia Asahan Aluminum, through its facilities at Kuala Tanjung Port, plays a crucial role in alumina unloading activities, but still faces obstacles such as limited equipment, ship waiting times, weather, and operational coordination. This study aims to determine the conditions of alumina unloading, obstacles to alumina unloading, and efforts to ensure smooth and efficient handling of alumina unloading at the Port of PT Inalum Kuala Tanjung. The method used in this study is a qualitative method. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. The results show that the alumina unloading process includes ship preparation, unloading using a ship unloader or grab crane, material transfer via conveyor belt, hatch cleaning, and recording of loading and unloading results. In its implementation, several obstacles are encountered, such as equipment damage, unfavorable weather conditions, and delays in ship arrivals, which have an impact on decreasing productivity and increasing operational time. Efforts made to overcome these obstacles include routine equipment maintenance, workforce training, increased coordination between related parties, utilization of weather information, ship schedule arrangements, and periodic evaluation of loading and unloading activities.

Keywords: Loading and Unloading, Alumina, Productivity, Unloading Capacity, PT INALUM Kuala Tanjung Port.